

## Pendidikan Anti Korupsi

### Anti Corruption Education

<sup>1</sup>Andre Pebrian Perdana, <sup>1</sup>Erlina, <sup>1</sup>Aditia Arief Firmanto,

<sup>1</sup>Imam Mahdi, <sup>1</sup>Yogi Ari Ghopican,

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Malahayati,

Jl. Pramuka No.27, Kemiling Permai, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung 35152

email: <sup>1</sup>andrepebrian@malahayati.ac.id, <sup>1</sup>aditiaarieffirmanto@yahoo.co.id,

<sup>1</sup>erlina@malahayati.ac.id <sup>1</sup>imammahdi0899@gmail.com, <sup>1</sup>yogiarighopican@gmail.com,

**Abstract.** Education in Indonesia is directed to form a complete human being. As part of the formation of character, education can make a major contribution to the formation of a commendable identity, attitude, and mentality rooted in the nation's cultural values. It is said so because education includes elements of knowledge, skills, and attitudes that are integrated in the creativity and personality of students.

**Keywords :** knowledge, skill, attitudes

**Abstrak.** Pendidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Sebagai bagian dari pembentukan budi pekerti, pendidikan dapat memberi kontribusi besar terhadap pembentukan jati diri, sikap, dan mental terpuji yang berakar dari nilai-nilai budaya bangsa. Dikatakan demikian karena di dalam pendidikan terangkum unsur pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang terpadu dalam kreativitas dan kepribadian pesertadidik.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Keterampilan, Sikap.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Sebagai bagian dari pembentukan budi pekerti, pendidikan dapat memberi kontribusi besar terhadap pembentukan jati diri, sikap, dan mental terpuji yang berakar dari nilai-nilai budaya bangsa. Dikatakan demikian karena di dalam pendidikan terangkum unsur pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang terpadu dalam kreativitas dan kepribadian pesertadidik.

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang

ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **Identifikasi dan perumusan masalah**

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dalam kesempatan kali ini penulis ingin memaparkan sebuah karya tulis yang dilandasi beberapa rumusan masalah sebagai batasan bahasan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana dan Apa Aturan Korupsi Di Indonesia dan Pentingnya Terhadap Siswa dan siswi MAN 1 Pesisir Barat ?
2. Bagaimana cara menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi pada usia dini ?

### **Tujuan**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Aturan Korupsi Di Indonesia dan Pentingnya pendidikan anti korupsi sejak usia dini.
2. Untuk menumbuhkan nilai nilai anti korupsi sejak usia dini.

### **Manfaat**

1. Adapun siswa dan siswi beserta guru MAN 1 Pesisir Barat yang dimana dapat mengetahui aturan dan nilai nilai anti korupsi.
2. Siswa dan siswi beserta guru mampu menjalankan dan menerapkan nilai nilai anti korupsi

## II. METODE PELAKSANAAN

Pada tanggal 26 Januari 2022 adanya kordinasi Mahasiswa dan Dosen menuju ke lokasi Pesisir Barat. Pada tanggal 27 Januari 2022 tim mulai menyiapkan bahan untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MAN 1 Pesisir Barat.

## III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Aturan Korupsi Di Indonesia dan Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi sejak usia dini

Berdasarkan UU Tindak Pidana Korupsi 20 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi Korupsi adalah tindakan penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan orang lain ataupun menghancurkan negara. Orang yang melakukan korupsi disebut dengan koruptor. Secara etimologi berasal dari bahasa latin "corrumpere", "corruptio", "corruptus" yang bermakna menghancurkan Tindakan-tindakan manipulasi dan keputusan mengenai keuangan yang membahayakan ekonomi (*financial manipulations and decision injurious to the economy are often libeled corrupt*). Secara termonologi, korupsi artinya menerima uang sogok, menyelewengkan uang atau barang milik perusahaan atau negara, menerima uang dengan menggunakan jabatan untuk kepentingan pribadi

Faktor Internal :

1. Aspek Perilaku Individu
  - Sifat tamak manusia
  - Moral yang kurang kuat menghadapi godaan
  - Gaya hidup konsumtif
  - Tidak mau (malas) bekerja keras
2. Aspek sosial

Faktor Eksternal :

1. Aspek sikap masyarakat terhadap korupsi
2. Aspek ekonomi
3. Aspek politik
4. Aspek organisasi

Dampak korupsi pada tatanan perekonomian mikro :

1. Menurunnya kualitas taraf hidup rakyat
2. Sulitnya masyarakat memperoleh pendapatan ekonomi
3. Meningginya pola pengeluaran masyarakat
4. Tingkat kesehatan masyarakat semakin buruk
5. Menurunnya kinerja sektor produksi, distribusi, dan industri

Dampak korupsi pada tatanan perekonomian makro :

1. Merosotnya pertumbuhan ekonomi nasional
2. Semakin tinggi tingkat inflasi
3. Semakin rendahnya kinerja investasi nasional
4. Nilai tukar mata uang rupiah merosot
5. Semakin rendahnya kinerja perbankan nasional

Pemberantasan korupsi adalah serangkaian tindakan untuk mencegah dan memberantas TPK melalui upaya koordinasi, supervisi, monitor, penyelidikan – penyidikan – penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan dengan peran serta masyarakat.

**Anti Korupsi :**

Semua tindakan yang melawan, memberantas, menentang, dan mencegah korupsi

**Pendidikan Anti Korupsi:**

Upaya memberikan pemahaman dan penanaman nilai-nilai kepada peserta didik agar berperilaku anti korupsi.

Peran serta mahasiswa dalam upaya pemberantasan korupsi akan maksimal jika mahasiswa:

- memahami pengetahuan tentang korupsi dan upaya pemberantasannya
- menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam dirinya.

**B. Cara menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi sejak usia dini ?**

Belakangan ini kita sering mendengar di media terkait terjeratnya para pejabat publik yang tersandung kasus korupsi. Kita semua setuju bahwa korupsi adalah perilaku yang tercela, namun nyatanya kejahatan tersebut masih saja terjadi. Tindakan memperkaya diri sendiri ini pada umumnya dilakukan oleh orang dewasa dan sering dikaitkan dengan penyalahgunaan kekuasaan para pemimpin dan pejabat tinggi. Kabar baiknya, masyarakat kita juga tidak menutup mata terhadap fenomena ini. Berbagai lembaga mulai dari yang legal hingga komunitas independen bekerja dalam rangka membangun karakter dan budaya anti korupsi.

Semasa saya duduk di bangku kuliah, Nilai-nilai Pendidikan Anti Korupsi sudah dimasukkan ke dalam mata kuliah perilaku berkarya, hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memahami tindakan antikorupsi dan cara penanganan ketika adanya perbuatan korupsi di sebuah instansi. Tidak hanya di Perguruan Tinggi saja, Pendidikan Anti Korupsi juga harus ditanamkan sejak usia dini, hal tersebut sejalan dengan program Kemdikbud yang memutuskan untuk ikut berperan dalam mencegah korupsi melalui jalur pendidikan. Cara yang dipilih oleh Kemdikbud adalah dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi ke dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan harapan akan menjadi senjata paling ampuh untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di masa yang akan datang.

Ditanamkannya pendidikan antikorupsi sejak dini kepada siswa di sekolah juga bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa antikorupsi. Jiwa antikorupsi inilah yang akan menjadi benteng bagi mereka untuk tidak melakukan perbuatan korupsi jika mereka sudah dewasa kelak. Oleh sebab itulah program yang dicanangkan oleh Kemdikbud bekerjasama dengan KPK ini patut untuk segera direalisasikan. Pada dasarnya rencana penerapan pendidikan antikorupsi di sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Inti dari pendidikan antikorupsi sebagaimana tujuan dari pendidikan nasional adalah menanamkan karakter kepada generasi muda agar mau berlaku jujur dalam hidupnya. Ada 9 nilai integritas yang berusaha ditanamkan pada generasi muda bangsa agar mampu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan korupsi. Nah, di sinilah peran kita sebagai orang tua, keluarga, pengasuh, pendidik, dan para pemerhati anak, untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak anak kecil. Mari kita lihat cara-cara sederhana yang dapat kita lakukan di rumah dan sekolah.

### **KEJUJURAN**

Ajari anak untuk tidak mengambil kepunyaan orang lain, biasakan meminta izin sebelum meminjam. Tidak mencontek, tumbuhkan kebanggaan saat ia berhasil dengan upaya sendiri. Dapat pula kita tekankan untuk berkata jujur dengan membiasakan anak bercerita secara terbuka, ajari mengakui kesalahannya, dan selalu tepati janji pada anak. Dan berilah apresiasi dan rasa bangga kepada anak ketika nilai ujian tersebut diperoleh dengan cara tidak mencontek, hal tersebut dilakukan agar seorang anak termotivasi ketika melakukan suatu hal yang diperoleh dengan cara tindakan jujur.

### **KESEDERHANAAN**

Ajarkan anak merasa cukup dengan apa yang dimiliki, setiap anak ingin membeli sesuatu ingatkan bahwa ia sudah punya di rumah. Biasakan membeli yang baru jika membutuhkan bukan menginginkan. Tekankan bahwa yang penting bukan baru atau bagusnya tapi fungsi dan manfaatnya.

### **KEGIGIHAN**

Kalau menghadapi masalah jangan langsung dibantu, beri kepercayaan dan dukungan bahwa ia mampu menghadapi masalahnya sendiri. Misalnya belajar mengikat tali sepatu, naik sepeda, dll. Biasakan pula anak tidak selalu memilih jalan pintas, misalnya kalau ingin nilai bagus harus belajar bukan mencontek.

### **KEBERANIAN**

Keberanian dan kepercayaan diri dapat dibangun dengan membiarkan anak bereksplorasi dan belajar dari kesalahannya. Tanamkan nilai-nilai moral sejak kecil dan ajak anak melakukan apa yang diyakininya sebagai sesuatu yang benar. Misalnya membela teman yang diejek, berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan. Selain itu bisa juga dengan mengajak anak dengan mengikuti arena permainan yang mengasah keberanian anak sejak usia dini.

### **RASA TANGGUNG JAWAB**

Ajari anak tentang konsekuensi, misalnya jika menumpahkan air maka harus dilap, jika merusak mainan temannya maka mencoba memperbaiki, berani mengakui kesalahan. Dukung anak menyelesaikan tugasnya. Misalnya membereskan tempat tidur, mengerjakan PR, memberi makan hewan peliharaan, dan sebagainya.

### **KEDISIPLINAN**

Tumbuhkan disiplin dengan contoh, bukan paksaan, karena kita ingin datang dari dirinya sendiri. Kebiasaan tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, mengikuti peraturan di rumah atau di sekolah adalah beberapa bentuk disiplin yang bisa ditanamkan sejak kecil. Kuncinya adalah contoh dan konsistensi.

### **KEADILAN**

Ajarkan konsep adil sesuai usianya, dan ajari anak berbagi. Tanamkan pula nilai bahwa setiap orang punya hak dan kewajiban yang sama dan harus diperlakukan dengan setara. Kita bisa menjadi contoh saat berinteraksi dengan bibi dan tukang kebun di rumah, dengan keluarga, maupun dengan rekan kerja, semua diperlakukan dengan sama.

### **KEPEDULIAN**

Tumbuhkan empati sejak kecil, ajari anak tentang emosi, dan tunjukkan bagaimana caranya menunjukkan kepedulian dengan cara sederhana, misalnya menghibur teman yang sedih, berbagi makanan kepada teman yang tidak membawa bekal, menolong kucing yang sakit.

## **KERJASAMA**

Berikan contoh saat di rumah atau di sekolah, bisa bekerjasama saat bermain atau menyelesaikan project, saat merapikan mainan, dan sebagainya. Perhatikan pada anak bahwa dengan kerjasama pekerjaan kita lebih cepat selesai dan hasilnya lebih bagus.

Akhir kata, kesembilan nilai integritas ini sebaiknya ditanamkan sedini mungkin agar anak menjadikannya sebagai kebiasaan dan pandangan hidup. Selain baik untuk membangun karakter anak, tentu menjadi upaya kita juga untuk mencegah dan akhirnya mengurangi tindak korupsi di sekitar kita dan di masa yang akan datang.



Gambar 1 Pemberian Plakat Dekan Fakultas Hukum Kepada MAN 1 Pesisir Barat  
Gambar 2 Pemberian Cek Gula Darah dan Tensi Gratis



Gambar 3 Foto Bersama dengan Guru dan Siswa & siswi MAN 1 Pesisir Barat



Gambar 4 pemberian materi pendidikan anti korupsi dari mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malahayati Bandar Lampung



Gambar 5 Pemberian Materi tentang kedokteran dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Siswa & siswi MAN 1 Pesisir Barat adalah

1. Siswa dan Siswi MAN 1 Pesisir Barat dapat mengetahui aturan bagi seseorang yang melakukan korupsi yaitu Tindak Pidana Korupsi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi.
2. Siswa dan Siswi MAN 1 Pesisir Barat dapat mengetahui penting nya pendidikan anti korupsi sejak usia dini karena dapat menumbuhkan nilai nilai pada anti korupsi yaitu siswa dan siswi mampu meningkatkan nilai kejujuran, keberanian dan mampu bertanggung jawab.

## **V. Daftar Pustaka**

### **A. Buku**

Buku Pendidikan Anti Korupsi

### **B. Peraturan Perundang-undangan**

Undang-undang Tindak Pidana Korupsi No. 20 Tahun 2001

### **C. Website**

<https://acch.kpk.go.id> Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi - acch-kpk

<https://dindik.jatimprov.go.id> Pendidikan Anti Korupsi Sejak Dini